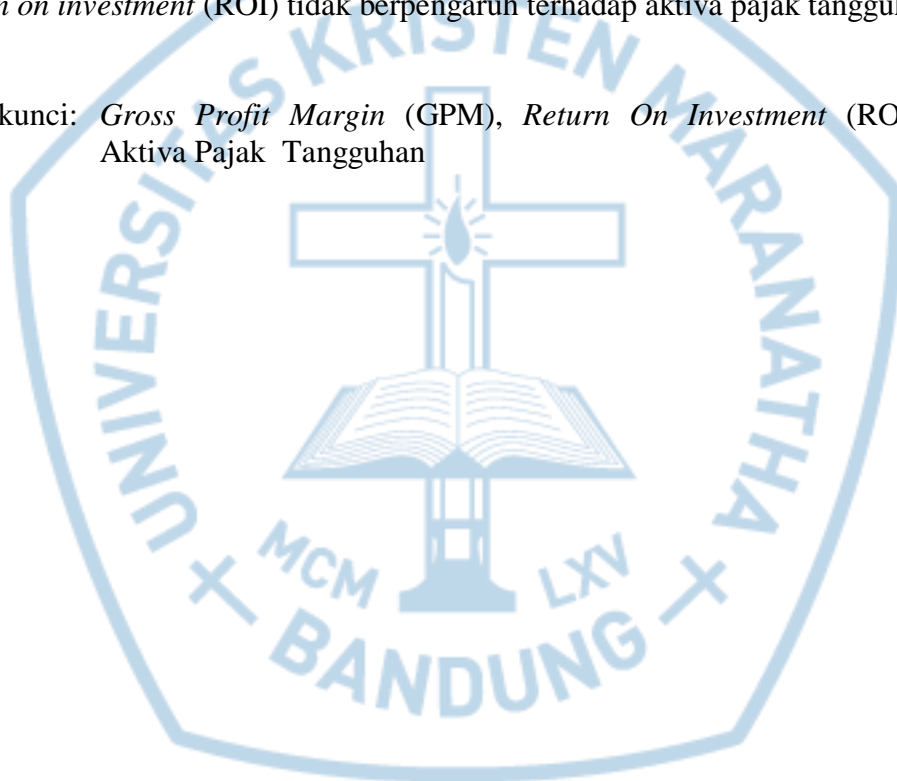


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas berpengaruh baik simultan maupun parsial terhadap aktiva pajak tangguhan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *causal explanatory*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 54 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan data dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, *gross profit margin* (GPM) tidak berpengaruh terhadap aktiva pajak tangguh sedangkan, *return on investment* (ROI) berpengaruh terhadap aktiva pajak tangguhan. Secara simultan, *gross profit margin* (GPM) dan *return on investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap aktiva pajak tangguhan.

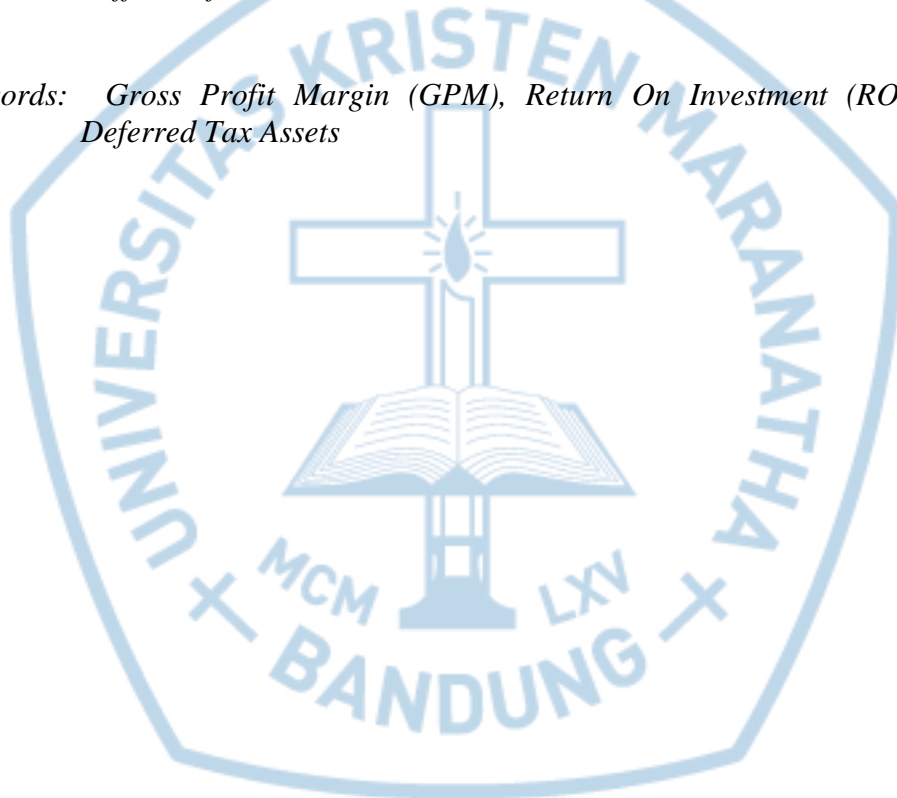
Kata kunci: *Gross Profit Margin* (GPM), *Return On Investment* (ROI) dan Aktiva Pajak Tangguhan



## **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether profitability ratios affect both simultaneous and partial of deferred tax assets in manufacturing companies in the Indonesia Stock Exchange. This research uses causal explanatory research. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2016. The population in this study amounted to 54 companies. The sample in this study was chosen based on the purposive sampling method so that the number of samples was 18 companies. Data analysis techniques used are multiple linear regression and data with classic assumption tests. The results of this study indicate that partially, gross profit margin (GPM) does not affect the resilient tax assets whereas, return on investment (ROI) affects the deferred tax assets. Simultaneously, gross profit margin (GPM) and return on investment (ROI) do not affect deferred tax assets.*

*Keywords: Gross Profit Margin (GPM), Return On Investment (ROI) and Deferred Tax Assets*





2.1.4.2	Penentuan Laba Bentuk Usaha Tetap .....	30
2.1.4.3	Penghasilan Bentuk Usaha Tetap (BUT) yang Ditanamkan Kembali di Indonesia .....	31
2.1.5	Laporan Keuangan .....	32
2.1.5.1	Definisi Laporan Keuangan .....	32
2.1.5.2	Tujuan Laporan Keuangan .....	33
2.1.5.3	Unsur-unsur Laporan Keuangan .....	34
2.1.5.4	Jenis-jenis Laporan Keuangan .....	37
2.1.5.5	Pengguna Laporan Keuangan .....	44
2.1.5.6	Analisis Laporan Keuangan .....	46
2.1.5.6.1	Kegunaan Analisis Laporan Keuangan .....	46
2.1.5.6.2	Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	48
2.1.5.6.3	Keterbatasan Analisis Laporan Keuangan .....	48
2.1.6	Rasio Keuangan .....	50
2.1.6.1	Pengertian Rasio Keuangan .....	50
2.1.6.2	Jenis-jenis Rasio Keuangan .....	51
2.1.7	Rekonsiliasi Fiskal .....	54
2.1.7.1	Penyebab Perbedaan Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal ...	55
2.1.7.2	Perbedaan Penghasilan dan Biaya Menurut Akuntansi dan Menurut Fiskal .....	59
2.1.7.3	Teknik Rekonsiliasi Fiskal .....	60
2.1.8	Pajak Tangguhan .....	62
2.1.8.1	Pengertian Pajak Tangguhan .....	62
2.1.8.2	Aktiva Pajak Tangguhan .....	62
2.1.8.2.1	Pengertian Aktiva Pajak Tangguhan .....	62
2.1.8.2.2	Contoh Perhitungan Aktiva Pajak Tangguhan .....	63
2.2	Pengembangan Hipotesis .....	68
2.2.1	Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> Terhadap Aktiva Pajak Tangguhan .....	68
2.2.2	Pengaruh <i>Return On Investment</i> (ROI) Terhadap Aktiva Pajak Tangguhan .....	68
2.2.3	Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> , dan <i>Return On Investment</i> Terhadap Aktiva Pajak Tangguhan .....	69
2.3	Model Penelitian.....	69
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	71
3.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	71
3.2.1	Populasi dan Sampel Penelitian .....	71
3.2.2	Teknik Penarikan Sampel .....	72
3.3	Definisi Operasional Variabel (DOV) .....	73
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	74

3.5 Teknik Analisis Data .....	75
3.6 Uji Asumsi Klasik .....	76
3.6.1 Uji Normalitas .....	76
3.6.2 Uji Heterokedastisitas .....	76
3.6.3 Uji Multikolinearitas .....	77
3.7 Pengujian Hipotesis .....	77
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	79
4.1.1 Hasil Pengumpulan Data .....	79
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	81
4.1.2.1 Uji Normalitas .....	82
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas .....	83
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	84
4.1.2.4 Uji Autokorelasi .....	84
4.1.3 Pengujian Hipotesis .....	85
4.1.3.1 Uji Regresi Linier Berganda .....	85
4.1.3.2 Uji Statistik t .....	87
4.1.3.3 Uji Statistika F .....	89
4.1.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	90
4.2 Pembahasan .....	91
4.3 Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris .....	92
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
5.1 Simpulan .....	93
5.2 Keterbatasan .....	93
5.3 Saran .....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>) .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Rerangka Pemikiran .....	67
Gambar 2.2	Model Penelitian .....	69



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Kewajiban Pajak Subjektif Dimulai dan Berakhir .....	19
Tabel 3.1	Sampel Penelitian .....	72
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel (DOV) .....	73
Tabel 4.1	Data untuk variabel $X_1$ , $X_2$ dan Y .....	80
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas .....	82
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas .....	83
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	84
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	85
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	86
Tabel 4.7	Hasil Uji Statistik t .....	88
Tabel 4.8	Korelasi GPM Terhadap Aktiva Pajak Tangguhan .....	89
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik F .....	90
Tabel 4.10	Perbandingan dengan Hasil Riset Empiris .....	92

